

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai derajat kemandirian emosional pada siswa-siswi kelas I SMP 'X' Bandung yang tinggal di asrama, sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa-siswi kelas I SMP 'X' Bandung yang tinggal di asrama memiliki derajat kemandirian emosional yang rendah.
2. Rendahnya derajat kemandirian emosional pada siswa-siswi kelas I SMP 'X' Bandung yang tinggal di asrama berkaitan dengan faktor keluarga dan faktor *peer group*, faktor sekolah, dan faktor waktu luang.
3. Faktor keluarga yang berkaitan dengan derajat kemandirian emosional pada siswa-siswi kelas I SMP 'X' Bandung yang tinggal di asrama antara lain adalah kesempatan yang diberikan orang tua untuk berdiskusi, sikap orang tua juga mempengaruhi derajat kemandirian emosional tinggi pada responden.
4. Faktor teman sebaya yang berkaitan dengan derajat kemandirian emosional pada siswa-siswi kelas I SMP 'X' Bandung yang tinggal di asrama adalah sikap teman yang mau mendengarkan permasalahan yang dialami responden dan juga sikap teman yang membantu dan mendukung responden dalam menghadapi permasalahan, mendukung tingginya derajat kemandirian emosional.

5. Faktor sekolah yang berkaitan dengan derajat kemandirian emosional pada siswa-siswi kelas I SMP 'X' Bandung yang tinggal di asrama adalah keputusan orang tua untuk tinggal di asrama. Penghayatan sekolah berasrama, yang dapat membuat responden mandiri, namun pada kenyataannya masih banyak responden yang menghubungi orang tua dengan mudah membuat responden memiliki ketergantungan yang besar terhadap orang tua, sehingga derajat kemandirian emosional responden rendah.
6. Faktor waktu luang yang berkaitan dengan derajat kemandirian emosional pada siswa-siswi kelas I SMP 'X' Bandung yang tinggal di asrama adalah pengisian waktu luang untuk berkumpul bersama teman sehingga penghayatannya dapat menjadi lebih akrab, mendukung tingginya derajat kemandirian emosional.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membaca penelitian ini:

5.2.1. Saran Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk memperkaya khasanah ilmu Psikologi khususnya bidang Psikologi Perkembangan, antara lain dengan melakukan pembahasan mengenai aspek-aspek kemandirian emosional, sehingga hasil akan menjadi lebih spesifik. Dapat juga melakukan penelitian mengenai derajat kemandirian emosional pada responden

yang berbeda, dan agar diperoleh hasil yang beragam maka disarankan pula untuk menggunakan lebih dari satu variabel.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi pihak sekolah dan wali asuh asrama SMP 'X' Bandung.
 - Disarankan untuk turut berpartisipasi aktif dalam usaha pengembangan kemandirian emosional bagi para siswa-siswi, khususnya siswa-siswi kelas I. Bentuk partisipasi dapat dilakukan dalam berbagai cara, antara lain memberikan kegiatan yang menuntut siswa-siswi untuk berinteraksi dengan teman-temannya, seperti kerja kelompok, melibatkan kerja sama siswa-siswi dalam suatu kegiatan sekolah.
 - Diharapkan dapat menggantikan peran orang tua di rumah, sehingga siswa-siswi dapat merasa nyaman berada di asrama sehingga siswa-siswi tidak dengan mudah menghubungi orang tua di rumah ketika mengalami kesulitan, dan merasa *home sick*.
 - Disarankan pihak sekolah mengetahui latar belakang siswa-siswi masuk ke asrama, apakah siswa-siswi masuk asrama berdasarkan keputusan sendiri atau keputusan orang tua. Bagi siswa-siswi yang tinggal di asrama berdasarkan keputusan orang tua, sebaiknya diberikan pembinaan yang lebih intensif sehingga siswa-siswi dapat lebih merasa siap untuk tinggal terpisah dengan orang tua.

2. Bagi orang tua siswa-siswi kelas I SMP 'X' Bandung yang tinggal di asrama.
 - Disarankan melatih siswa-siswi kelas I SMP 'X' Bandung yang tinggal di asrama, untuk tidak memberikan kemudahan bagi siswa-siswi baik dalam pengambilan keputusan, pemecahan masalah, sehingga siswa-siswi terlatih untuk dapat mengolah permasalahan terlebih dahulu dan tidak dengan segera meminta bantuan orang tua.
 - Disarankan juga untuk melatih siswa-siswi berdiskusi, sehingga siswa-siswi belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain dan mengeluarkan pendapatnya, yang nantinya dengan sendirinya siswa-siswi dapat belajar untuk mengolah segala sesuatunya terlebih dahulu dan dapat menentukan keputusan bijak yang akan diambil .
3. Bagi siswa-siswi kelas I SMP 'X' Bandung yang tinggal di asrama.
 - Disarankan untuk lebih menyadari pentingnya mengembangkan kemandirian emosional, diawali dengan memahami betul apa yang dimaksud dengan kemandirian emosional, bentuk-bentuk perilaku kemandirian emosional, dan cara-cara mengembangkan kemandirian emosional.
 - Disarankan untuk tidak dengan segera menghubungi orang tua ketika menghadapi suatu permasalahan atau membutuhkan bantuan, namun mencoba untuk mengatasi terlebih dahulu atau mendiskusikannya kepada wali asuh maupun teman terlebih dahulu .
 - Disarankan juga untuk lebih saling membantu dan mendukung teman-teman satu sekolah, khususnya teman-teman satu asrama.